

## PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI USAHA KREATIF (SIARIF) DALAM MENDORONG WIRAUSAHA PADA UKM KULINER

DEDENG ABDUL GANI AMRULOH<sup>1</sup>, DEAN SUBHAN SALEH<sup>2</sup>, IMAN SIDIK  
NUSANNAS<sup>3</sup>, DEDEN A WAHAB<sup>4</sup>, SRI DEWI ANGGADINI<sup>5</sup>, RIO YUNANTO<sup>6</sup>,  
APRIANI PUTI PURFINI<sup>7</sup>, RANI PUSPITA DHANIAWATY<sup>8</sup>

STIE Dr Khez Muttaqien<sup>1,2,3</sup>  
Universitas Komputer Indonesia<sup>4,5,6,7,8</sup>  
e-mail: [sri.dewi@email.unikom.ac.id](mailto:sri.dewi@email.unikom.ac.id)

### ABSTRACT

*The main objective of this program is to enhance the motivation and knowledge of productive workers to engage in entrepreneurship and improve the management of Home Industry through the implementation of the Smart Asset application and village e-commerce platforms. This program also aims to provide guidance to the younger generation to become independent and successful entrepreneurs, while developing the E-Commerce Villages (E-Comdes) model as a tool for business development. The method implemented in this activity is a technology transfer approach, starting with socialization and education on creative industry IT, followed by training on the use of websites and e-learning platforms. The expected outcome of this program is to show significant improvements in various aspects of village-based businesses. The application of the SIARIF system and e-commerce platforms has helped culinary entrepreneurs manage production, finance, and marketing more efficiently. Additionally, the tourism and creative industry information website has expanded market reach and increased the appeal of local products. This program is also expected to successfully increase the interest of the younger generation in entrepreneurship and create a broader and more coordinated marketing network for business owners, thus supporting the sustainability of enterprises and contributing to the overall economic growth of the village.*

**Key words:** *Creative Enterprises, Culinary, Economic Independence, Marketing, Management.*

### ABSTRAK

*Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan motivasi dan pengetahuan para pekerja produktif untuk dapat berusaha dan peningkatan pengelolaan Industri Rumah Tangga (IRT) melalui penerapan aplikasi Smart Asset dan platform e-commerce desa. Program ini juga bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada generasi muda agar menjadi pengusaha yang mandiri dan berhasil, serta mengembangkan model E-Comdes sebagai sarana pengembangan usaha. Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini yaitu metode pelaksanaan transfer teknologi yang dimulai dari sosialisasi edukasi IT industri kreatif, pelatihan penggunaan website dan platform e-learning. Hasil dari program ini diharapkan dapat menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek usaha desa. Penerapan aplikasi SIARIF dan platform e-commerce telah membantu pelaku usaha kuliner dalam mengelola produksi, keuangan, dan pemasaran dengan lebih efisien. Selain itu, aplikasi web informasi wisata dan industri kreatif telah memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya tarik produk lokal yang ada. Program ini juga diharapkan akan dapat berhasil meningkatkan minat generasi muda untuk*

*berwirausaha dan menciptakan jaringan pemasaran yang lebih luas dan terkoordinasi bagi pelaku usaha sehingga mendukung keberlanjutan usaha dan pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan.*

**Kata kunci:** Usaha Kreatif; Kuliner; Kemandirian Ekonomi; Pemasaran; Manajemen.

## PENDAHULUAN

Permasalahan sosial yang senantiasa terlihat di tengah-tengah penduduk, tidak terkecuali di negara-negara berkembang ialah kemiskinan ekstrim. Jumlah kemiskinan ekstrim di Indonesia berdasarkan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional pada tahun 2021 berjumlah 10,67 juta jiwa penduduk [1], salah satunya terjadi di Kabupaten Purwakarta. Kabupaten Purwakarta merupakan pemerintahan daerah yang hadir di provinsi Jawa Barat yang mencakup 17 Kecamatan, 9 Kelurahan, dan 183 Desa. Peningkatan jumlah penduduk yang miskin ekstrim di Kabupaten Purwakarta terjadi dari tahun 2018-2022, sebagai berikut:

Tabel 1. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Purwakarta Tahun 2018-2022 [2]

Indikator Kemiskinan Ekstrim	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	352.061	367.273	378.287	387.754	403.663
Jumlah Penduduk Miskin	75,94	71,86	80,17	84,27	83,44
Persentase Penduduk Miskin	7,99	7,48	8,27	8,83	8,70

Sumber : Kabupaten Purwakarta Dalam Angka 2023 (BPS, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa persentase penduduk miskin ekstrim di Kabupaten Purwakarta mengalami

peningkatan dari tahun ke tahun. Persentase penduduk miskin di tahun 2018 mencapai 7,99% hingga di tahun 2022 mencapai angka 8,70%. Kemiskinan ekstrim dapat terjadi di desa-desa, termasuk Desa Cidahu Kecamatan Pasawahan sebagai mitra pemerintah pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yang merupakan desa terkecil di Kabupaten Purwakarta.

Desa Cidahu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya serta kearifan lokal yang masih kental. Berlokasi sekitar 15 kilometer dari pusat Kota Purwakarta, Desa Cidahu mudah diakses melalui jalur darat dengan kondisi jalan yang cukup baik. Letaknya yang berada di dataran tinggi membuat desa ini memiliki pemandangan alam yang menakjubkan serta udara yang sejuk. Luas Wilayah Desa Cidahu memiliki luas wilayah sekitar 12,5 kilometer persegi. Wilayah ini terbagi menjadi beberapa dusun yang masing-masing memiliki karakteristik dan potensi tersendiri. Lahan di desa ini didominasi oleh perkebunan, persawahan, serta beberapa hutan yang masih terjaga keasriannya. Struktur lahan yang bervariasi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan berbagai jenis usaha, mulai dari pertanian hingga pariwisata. Batas-batas Wilayah Secara administratif, Desa Cidahu memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Cibungur
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Panyindangan

- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Pasawahan
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Cikampek

## PERMASALAHAN MITRA

Diversifikasi usaha terkait produk yang terbatas; dan 4) Potensi wilayah yg mendukung aspek wisata belum teroptimalkan serta optimalisasi potensi tenaga kerja untuk berwirausaha. Hal ini dirasakan pula oleh mitra sasaran yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Gunduk jenis olahan makanan (kerupuk, kicimpring, kripik, ranginang, tenteng dan telur gabus dan jenis olahan makanan yang lainnya) dan Karang Taruna Kecamatan Pasawahan. Berdasarkan hasil wawancara (Juli 2024) dengan Mitra Sasaran UMKM olahan makanan, memiliki permasalahan sebagai berikut:

- a) Produksi: kesulitan dalam meningkatkan produksi terhadap produk yang dihasilkan dan menjaga kualitas produk termasuk inovasi dan pengemasan.
- b) Jaringan kerja: UMKM belum memperoleh pendampingan usaha sehingga belum mampu mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemasok, distributor dan pelanggan.
- c) Manajemen usaha: belum mampu melakukan pengelolaan dalam usahanya, terkait keuangan secara memadai dalam memahami *cash flow* dan menentukan laba rugi yang seharusnya.
- d) Pemasaran: ruang lingkup pemasaran masih terbatas.
- e) Digitalisasi: minimya aspek pengetahuan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi.
- f) Alat produksi pengolahan: masih minim dan seadanya sehingga jumlah produksi yang dihasilkan terbatas jumlahnya.

Tidak dapat dipungkiri, Mitra Sasaran yaitu Karang Taruna juga memiliki permasalahan antara lain: 1). Adanya "mendaur ulang" kegiatan yang sudah ada sebelumnya dan hanya menjadi sekedar pengisi waktu luang; 2). Kurangnya SDM

yang kompeten; 3). Kurang tanggapnya anggota terhadap proses pengembangan kualitas Karang Taruna; 4). Pengelolaan organisasi yang baik dalam membantu ragam aktivitas desa menyangkut peningkatan ekonomi; 5). Keraguan Pemerintah Desa terhadap potensi Karang Taruna sehingga sedikit diberi peluang pada peran pembangunan.

Tim Pelaksana dan pendamping mengusulkan mitra sasaran UMKM olahan makanan berkolaborasi dengan Karang Taruna, yang merupakan organisasi kepemudaan yang berbasis di lingkungan desa. Organisasi ini bertujuan untuk mengakselerasi pembangunan di desa melalui peran aktif para pemuda. Di desa Cidahu, Karang Taruna diharapkan memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan semangat kewirausahaan dan usaha ekonomi [3].



Gambar 1  
Karang Taruna Desa Cidahu

Gambar 2  
Keterlibatan Karang Taruna  
dalam UMKM

Gambar 3  
Produksi Mitra UMKM

Dalam rangka penetapan solusi atas permasalahan, perlu adanya potensi yang dimiliki mitra berupa Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Pengembangan Wilayah, dan sebagainya, yang diharmoniskan melalui Sistem Informasi Usaha Kreatif (SIARIF) untuk menjadi sebuah solusi dalam mengakomodir seluruh aspek yang dibutuhkan oleh mitra, seperti Aplikasi E-Tiket Sarana Olahraga, Aplikasi POS (Point of Sale) Desa Mart, Aplikasi E-Commerce Desa dan Aplikasi Web Informasi Wisata dan Industri Kreatif.

Desa Cidahu Kabupaten Purwakarta perlu didorong terus berinovasi untuk menyesuaikan diri dengan percepatan bidang komunikasi dengan pemanfaatan sistem informasi yang maju dan modern, dilakukan semata-mata guna mendapatkan data yang cepat, akurat dan efektif yang dapat

memudahkan dalam perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk kemajuan masyarakat, sesuai dengan RPJMDes Cidahu, yang dipetakan berdasarkan bidang kewilayahan, aspek kegiatan serta kepakaran yang dibutuhkan, berikut:



Gambar 4. Peta Bidang Kewilayahan, Aspek Kegiatan dan Kepakaran

Kemandirian ekonomi yang menjadi bidang fokus program Kosabangsa telah selaras dengan program pemerintah Desa Cidahu melalui kerjasama dengan UMKM olah makanan dan Karang Taruna yang saling berkoordinasi dan bersinergi dalam upaya penguatan ekonomi secara mandiri dalam upaya mendukung SDGs melalui menghindari kemiskinan serta pendidikan berkualitas [4].

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini berupa metode Pelaksanaan Transfer Teknologi, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Sosialisasi dan Edukasi: Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya teknologi informasi dalam promosi wisata dan industri kreatif.
- Pelatihan Penggunaan Web: Workshop tentang cara membuat konten, mengelola informasi wisata, dan industri kreatif di web.
- Platform E-learning: Menggunakan platform e-learning yang sederhana dan dapat diakses dengan mudah untuk pelatihan online.

Dengan metode pelaksanaan transfer teknologi yang tepat dan disesuaikan dengan

kondisi masyarakat desa yang belum familiar dengan teknologi informasi dan komputer, diharapkan empat aplikasi usaha kreatif desa ini dapat diadopsi dan dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengembangan ekonomi desa [5].

## Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Jangka waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan pengerjaan penelitian ini adalah 7 (tujuh) bulan, termasuk dalam koordinasi penyusunan proposal.

## Peta Lokasi Mitra (termasuk jarak dari Unikom)



Gambar 5. Peta Lokasi Mitra

## Foto Kegiatan - Metode Pelaksanaan





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan secara efektif, sesuai sasaran dan target, melalui program-program sebagai berikut:

### Sistem Informasi Usaha Kreatif (SIARIF) Terintegrasi.

Sistem Informasi Usaha Kreatif (SIARIF) Terintegrasi merupakan sebuah platform yang dirancang untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai usaha kreatif di desa secara daring dan luring. SIARIF menghubungkan empat aplikasi usaha kreatif desa, yaitu Aplikasi E-Tiket Sarana Olahraga, Aplikasi POS (Point Of Sale) Desa Mart, Aplikasi E-Commerce Desa, dan Aplikasi Web Informasi Wisata dan Industri Kreatif. Tujuan utama dari integrasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, akuntabilitas, pengambilan keputusan yang lebih baik, pemasaran dan penjualan, serta kolaborasi antar usaha kreatif desa [6].

### Peningkatan Efisiensi Operasional.

Dengan SIARIF yang terintegrasi, pengelolaan usaha kreatif desa menjadi lebih efisien. Integrasi antara Aplikasi E-Tiket Sarana Olahraga, Aplikasi POS Desa Mart, Aplikasi E-Commerce Desa, dan Aplikasi Web Informasi Wisata dan Industri Kreatif memungkinkan pengurangan duplikasi data dan penyederhanaan proses bisnis. Data dari setiap aplikasi dapat diakses dan dikelola secara terpusat, sehingga mempercepat proses operasional dan mengurangi kesalahan manusia. Hal ini juga memungkinkan pengelola untuk lebih fokus pada pengembangan usaha kreatif tanpa terganggu oleh masalah administrasi yang kompleks [7].

### Transparansi dan Akuntabilitas.

SIARIF terintegrasi dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha kreatif desa. Dengan adanya sistem informasi yang terpusat, setiap transaksi dan aktivitas bisnis dapat dipantau secara real-time. Hal ini memudahkan pengawasan dan pelaporan, serta mencegah adanya penyalahgunaan atau manipulasi data. Transparansi yang tinggi juga meningkatkan kepercayaan antara pengelola, pelanggan, dan pihak terkait lainnya, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat dan akuntabel [8].

### Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik.

Akses ke data yang terpusat dan real-time melalui SIARIF memungkinkan pengelola usaha kreatif desa untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data. Dengan informasi yang akurat dan terkini, pengelola dapat menganalisis tren pasar, kinerja penjualan, dan kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Hal ini membantu dalam perencanaan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien, sehingga usaha kreatif desa dapat berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

### Peningkatan Pemasaran dan Penjualan.

Salah satu keuntungan utama dari SIARIF adalah kemampuan untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk usaha kreatif desa. Dengan Aplikasi E-Commerce Desa yang terintegrasi, produk-produk lokal dapat dipromosikan melalui platform online, sehingga menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam. SIARIF juga memungkinkan pengelola untuk menjalankan kampanye pemasaran yang lebih efektif, mengoptimalkan penjualan, dan meningkatkan pendapatan desa. Platform ini memberikan peluang bagi usaha kreatif desa untuk tumbuh dan dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

### Peningkatan Kolaborasi.

Integrasi SIARIF memfasilitasi kolaborasi antar berbagai usaha kreatif desa.

Dengan berbagi sumber daya dan informasi melalui sistem yang terpusat, pengelola usaha dapat bekerja sama dalam mengembangkan produk baru, meningkatkan kualitas layanan, dan mengatasi tantangan bisnis bersama-sama [9]. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat komunitas usaha kreatif desa, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dan peningkatan kapasitas. Dengan demikian, SIARIF berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan [10].

**Empat Aplikasi Usaha Kreatif Desa yang terintegrasi dengan SIARIF yang diimplementasikan di desa, yaitu:**

1. Aplikasi E-Tiket Sarana Olahraga adalah platform digital yang menyediakan layanan pembelian tiket secara online untuk berbagai sarana olahraga di desa. Aplikasi ini memudahkan warga dan pengunjung untuk melakukan reservasi dan pembayaran tiket secara cepat dan efisien, mengurangi antrean dan meningkatkan kenyamanan. Peningkatan aktivitas olahraga dapat menarik acara dan turnamen, yang akan memperkuat perekonomian desa melalui peningkatan kunjungan dan perputaran uang di sektor lokal. Fungsi utamanya adalah memudahkan warga dan pengunjung dalam melakukan reservasi dan pembayaran tiket secara cepat dan efisien, mengurangi antrean, dan meningkatkan kenyamanan. Selain itu, aplikasi ini dapat mendorong peningkatan aktivitas olahraga di desa, menarik acara dan turnamen yang akan memperkuat perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan dan perputaran uang di sektor lokal. Cara penggunaannya cukup sederhana: pengguna cukup membuka aplikasi, memilih sarana olahraga yang ingin digunakan, memilih tanggal dan waktu, melakukan pembayaran secara online, dan menerima tiket elektronik yang bisa ditunjukkan saat masuk ke sarana olahraga.
2. Aplikasi POS (Point of Sale) Desa Mart adalah sistem digital yang dirancang untuk

mengelola transaksi penjualan di toko milik desa secara efisien dan modern. Aplikasi ini mencakup fitur-fitur seperti pencatatan penjualan, manajemen inventaris, pelacakan stok barang, dan analisis laporan keuangan, yang membantu pemilik toko dalam mengoptimalkan operasional bisnis. Data aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dengan menggunakan aplikasi ini, pemilik toko dapat mengoptimalkan operasional bisnis, memastikan ketersediaan barang, dan memonitor performa penjualan secara real-time. Data yang diperoleh dari aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Untuk menggunakannya, pemilik toko hanya perlu memasukkan data barang yang dijual, mencatat setiap transaksi penjualan, memonitor stok barang, dan mengakses laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem.

3. Aplikasi E-Commerce Desa adalah platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi penjualan produk-produk lokal dari desa ke pasar yang lebih luas. Melalui aplikasi ini, para pelaku usaha di desa dapat memasarkan hasil pertanian, makanan khas, dan produk lainnya secara online. Dengan memperluas akses pasar dan meningkatkan visibilitas produk desa, aplikasi ini berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal [11]. Aplikasi ini memungkinkan mereka untuk membuat toko online, mengunggah foto dan deskripsi produk, menentukan harga, dan mengelola pesanan secara efisien. Dengan memperluas akses pasar dan meningkatkan visibilitas produk desa, aplikasi ini berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Penggunaannya melibatkan pendaftaran akun, pembuatan toko online, pengelolaan katalog produk, dan

pemrosesan pesanan yang masuk melalui aplikasi.

4. Aplikasi Web Informasi Wisata dan Industri Kreatif adalah platform digital yang dirancang untuk mempromosikan destinasi wisata lokal dan produk industri kreatif para warga desa, dengan menampilkan informasi lengkap mengenai objek wisata, acara budaya, dan produk lokal. Aplikasi ini juga memiliki fitur modul pelatihan online, materi sertifikasi, dan materi manajemen tenaga kerja. Aplikasi ini memiliki platform e-learning yang interaktif dan konten pelatihan yang relevan dengan kebutuhan usaha kreatif desa. Aplikasi ini menampilkan informasi lengkap mengenai objek wisata, acara budaya, dan produk lokal, serta modul pelatihan online, materi sertifikasi, dan manajemen tenaga kerja. Fungsi utamanya adalah meningkatkan visibilitas dan daya tarik destinasi wisata desa, serta mendukung pengembangan industri kreatif lokal. Dengan platform e-learning yang interaktif dan konten pelatihan yang relevan, aplikasi ini membantu pelaku usaha kreatif desa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Cara penggunaannya melibatkan akses ke situs web aplikasi, eksplorasi informasi wisata dan produk, pendaftaran untuk modul pelatihan, dan mengikuti materi pelatihan yang tersedia secara online.

Fungsi dan kegunaan Sistem Informasi Usaha Kreatif (SIARIF), sebagai integrator pusat sistem dari aplikasi-aplikasi usaha kreatif desa, yaitu:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Integrasi dengan empat aplikasi usaha kreatif desa akan memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien, pengurangan duplikasi data, dan penyederhanaan proses bisnis.
2. Transparansi dan Akuntabilitas: Sistem informasi yang terintegrasi dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan usaha kreatif desa, sehingga memudahkan pengawasan dan pelaporan.

3. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan akses ke data yang terpusat dan real-time, pengelola usaha kreatif desa dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan berdasarkan data.
- d) Peningkatan Pemasaran dan Penjualan: SIARIF dapat membantu dalam promosi produk usaha kreatif desa melalui platform online, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan penjualan.
4. Peningkatan Kolaborasi : Integrasi ini dapat memfasilitasi kolaborasi antar berbagai usaha kreatif desa, berbagi sumber daya, dan mengembangkan produk bersama.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program ini telah mendukung UKM kuliner olahan makanan secara efektif dan efisien melalui:
  - a) Peningkatan Keterampilan Teknologi Informasi: Melatih para pelaku usaha dalam menggunakan SIARIF untuk mengelola dan mempromosikan usaha mereka.
  - b) Pengembangan Produk: Memberikan bimbingan tentang inovasi produk, pengemasan, dan peningkatan kualitas kuliner.
  - c) Manajemen Usaha: Membekali pelaku UKM dengan pengetahuan manajemen usaha yang baik, termasuk pengelolaan keuangan, pemasaran, dan distribusi.
  - d) Pemasaran Digital: Mengajarkan strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform online untuk memperluas jangkauan pasar.
  - e) Jaringan Kerja: Membantu membangun jaringan kerja sama antara pelaku UKM dan stakeholder lain seperti pemasok, distributor, dan pelanggan

2. Kebermanfaatan yang diperoleh mitra antara lain:

- a) Meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan manajemen usaha para pelaku UKM kuliner.
- b) Peningkatan kualitas dan inovasi produk kuliner olahan makanan.
- c) Jangkauan pasar yang lebih luas melalui pemasaran digital.
- d) Terbentuknya jaringan kerja yang solid antara pelaku UKM dan stakeholder terkait.
- e) Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cidahu

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Program KOSABANGSA, program pendanaan dari Ditjen Diktiristek melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara tim pendamping, tim pelaksana dan mitra sehingga kegiatan ini dapat dilaksabakan secara tertib dan sesuai dengan target.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maisarah, S, Reihan, A. "Pembangunan Berkelanjutan Di Era Pandemi: Program Pemulihan Perekonomian Berbasis Metadata Indikator SD". *Jurnal Indonesia Sosial Sains* 2021; 2(10):1787–1803.
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Purwakarta [Internet]. Bps.go.id. 2023 [cited 2024 Jul 31]. Available from: <https://purwakartakab.bps.go.id/publication/2023/09/26/f5fa19068558df3c22d006c9/kecamatan-purwakarta-dalam-angka-2023.html>
- [3] Khaldun, R. "Pemberdayaan (pemuda) karang taruna dalam meningkatkan dan menumbuhkan minat bisnis kreatif di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar

Kabupaten Lombok Barat". *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2016; 12(2):168–185.

- [4] R. T. Manurung, A. Pandanwangi, M. Meythi, and S. SeTin, "Pemberdayaan Perempuan Pelaku UMKM untuk Kemandirian Ekonomi dalam Program Kampung Bangkit di Desa Ciporeat," *AKSARA J. Ilmu Pendidik. Nonform.*, vol. 09, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- [5] J. Lantowa, R. Harun, and V. Monoarfa, "PKM Pelaku UMKM Melalui Pengembangan Usaha Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing di Desa Yosonegoro", *JPPM*, vol. 9, no. 1, pp. 92-109, Dec. 2023.
- [6] A. J. P. Sibarani, "Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Wadah Kreatif dalam Membangun Usaha di Desa Padamukti, Solokan Jeruk, Jawa Barat," *Ikraith-Abdimas*, vol. 4, no. 1, pp. 85–88, 2021.
- [7] P. L. . Wairisal, G. . Rehata, and A. . Risambessy, "Strategi Pengembangan Usaha di Era Digital Orientasi Pada Pelaku Usaha Mikro Desa Waai Kec. Salahutu Kab. Maluku Tengah", *CDJ*, vol. 4, no. 2, pp. 4037–4042, Jun. 2023.
- [8] Abdul Majid, Mohd Aliff, Ana Batrisyia Azman, Samsul Bahri Usman, Harnizam Zahari, and Mohd Nazri Abdul Raji. "Leveraging technology for the survival of the restaurant business: a systematic literature review". *Journal of Tourism, Hospitality and Culinary Arts*. 2024. 16, no. 1, 619-639.
- [9] Daraojimba, C., Abioye, K.M., Bakare, A.D., Mhlongo, N.Z., Onunka, O. and Daraojimba, D.O., "Technology and innovation to growth of entrepreneurship and financial boost: a decade in review (2013-2023)". *International Journal of Management*

& Entrepreneurship Research, 2023.  
5(10), pp.769-792.

- [10] Coda, Roberto, Patricia Viveiros de Castro Krakauer, and Davi de França Berne. "Are small business owners entrepreneurs? Exploring small business manager behavioral profiles in the São Paulo Metropolitan region". RAUSP Management Journal. 2018. 53.2: 152-163.
- [11] Anggadini, Sri Dewi. "Quality of Financial Information Management System on Quality Of Financial Statements of Local Government." AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA 9, no. 1 (2018): 113-117.